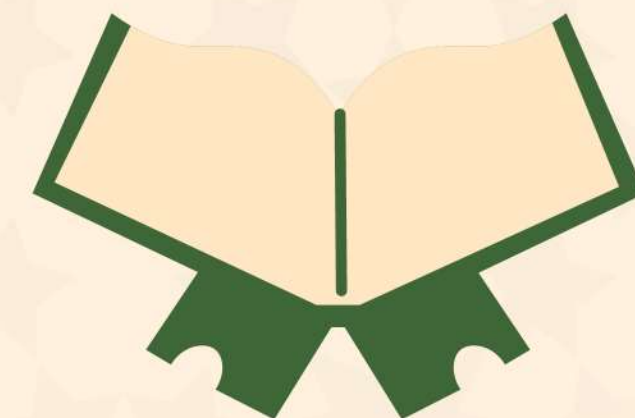
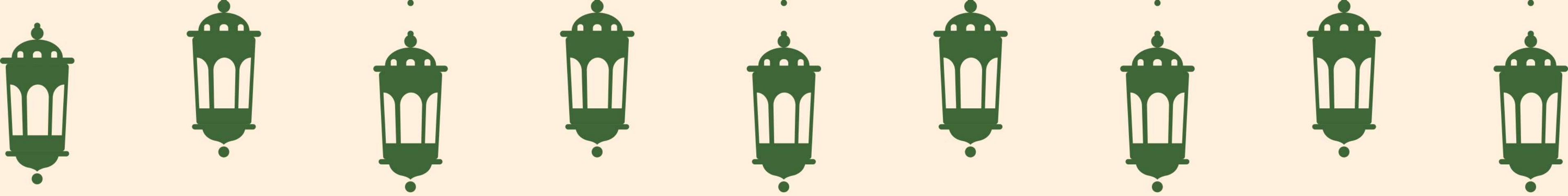




Hubungan Islam Dengan Ilmu Pengetahuan

By Kelompok 6



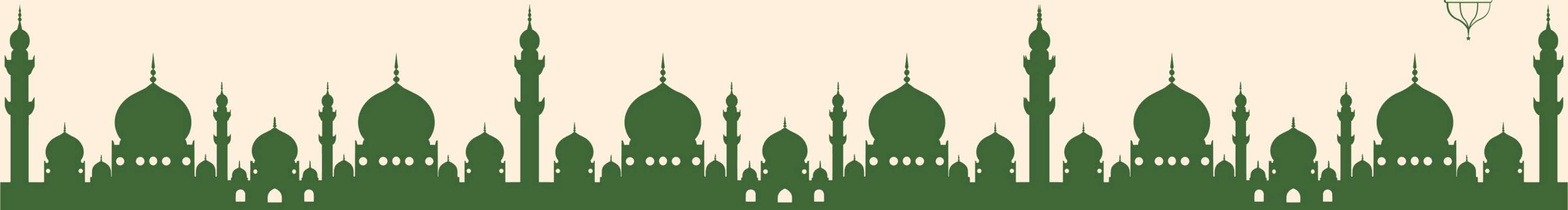


Nama kelompok 6 :

Diva Theresya Az Zahra (2513053057)

Iis Isviana Asih (2513053066)

Mutia virgita aprilia (2553053026)





Hubungan Islam dengan Ilmu Pengetahuan

Islam menempatkan ilmu sebagai fondasi peradaban. Menuntut ilmu merupakan kewajiban setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Dengan ilmu, manusia mengenal ciptaan Allah, mengelola alam dengan bijak, dan menegakkan nilai-nilai kebenaran. Islam adalah agama yang sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan. Sejak awal kemunculannya, Islam telah mendorong umatnya untuk menuntut ilmu sebagai bagian dari ibadah dan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Al-Qur'an dan hadis banyak sekali menekankan pentingnya ilmu. Bahkan, wahyu pertama yang turun kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah membaca (Iqra'), yang menjadi simbol pentingnya ilmu dalam Islam.





Perintah Menuntut Ilmu dalam Al-Qur'an dan Hadis

- *Al-Qur'an mendorong manusia untuk berpikir dan belajar. Firman Allah dalam QS. Al-'Alaq [96]: 1–5 memerintahkan untuk membaca dan menuntut ilmu.*
- *Rasulullah SAW juga bersabda, 'Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim.' (HR. Ibnu Majah).*





Tujuan Ilmu Pengetahuan dalam Islam

Islam tidak hanya memerintahkan umatnya untuk beribadah, tetapi juga berpikir, meneliti, dan memahami ciptaan Allah. Dalam banyak ayat, Allah memerintahkan manusia untuk menggunakan akal dan memperhatikan alam semesta.

“Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal.” (QS. Ali Imran: 190)

Artinya, meneliti fenomena alam, mempelajari ilmu pengetahuan, dan menggunakan akal untuk memahami ciptaan Allah adalah bagian dari ibadah.

Ilmu dalam Islam bukan hanya untuk kepentingan dunia, tetapi juga untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Tujuannya adalah memahami tanda-tanda kebesaran Allah dan membawa manfaat bagi umat manusia.





Peran Islam dalam Perkembangan Ilmu

Pada masa kekhalifahan Abbasiyah, ilmu pengetahuan berkembang pesat. Baghdad menjadi pusat ilmu dunia dengan berdirinya Baitul Hikmah. Karya-karya ilmuwan diterjemahkan dan dikembangkan sehingga melahirkan peradaban maju. Banyak ilmuwan muslim yang berkontribusi besar terhadap perkembangan sains modern.

Beberapa tokoh penting di antaranya:

- *Ibnu Sina ahli kedokteran dan filsafat*
- *Al-Khawarizmi bapak aljabar dan algoritma*
- *Al-Biruni ahli astronomi dan geografi*
- *Ibnu al-Haytham pelopor optik modern*
- *Jabir Ibnu Hayyan ahli kimia*





Penerapan Ilmu dalam Kehidupan

Dalam Islam, penerapan ilmu harus berlandaskan nilai-nilai moral dan keimanan. Ilmu digunakan bukan hanya untuk kemajuan dunia, tetapi juga untuk kebaikan, keadilan, dan kemaslahatan umat.

Seorang muslim harus mengamalkan ilmunya agar memberi manfaat bagi sesama.

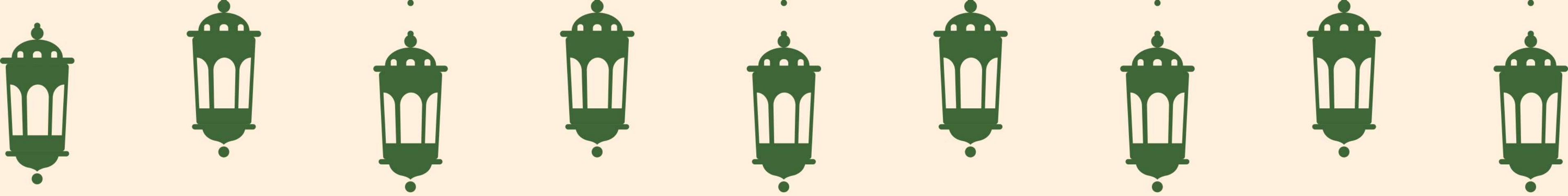




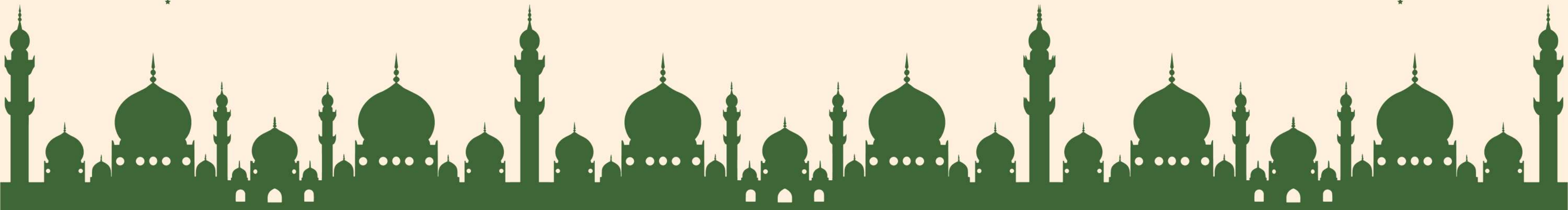
Kesimpulan

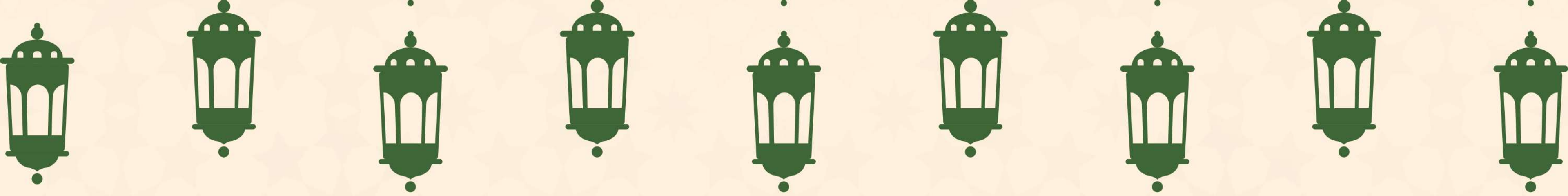
Hubungan Islam dengan ilmu pengetahuan sangatlah erat. Islam mendorong pencarian ilmu sebagai kewajiban, menghargai akal dan penalaran, serta mengaitkan ilmu dengan nilai moral dan spiritual. Dengan ilmu, manusia bisa mengenal kebesaran Allah dan memakmurkan bumi sesuai perintah-Nya. Islam menempatkan ilmu sebagai jalan menuju kemuliaan. Seorang muslim sejati adalah pencari ilmu sepanjang hayat yang memanfaatkan pengetahuannya untuk kebaikan, keadilan, dan kemajuan umat manusia.





**apa ada
pertanyaan ?**





Terima Kasih

